

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi menjadi salah satu unsur dari proses pembelajaran. Strategi digunakan oleh guru dan siswa untuk mengkreasikan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* strategi adalah cara untuk mencapai sesuatu. Sedangkan strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.²

Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian pembelajaran Fiqih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran Fiqih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan standar isi Madrasah Tsanawiyah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia bahwa materi yang

² Abdul majid. *Strategi Pembelajaran*, (Remaja Rosdakarya:Bandung, 2013), hal. 7

diajarkan pada tingkat Madrasah Tsanawiyah untuk mata pelajaran Fiqih meliputi: Thaharah, Wudhu, Salat, Zakat, Puasa, Haji serta kegiatan muamalah, dengan menitik beratkan pada kemampuan menggali nilai, makna apa yang terkandung dalam dalil dan teori dari fakta yang ada. Jadi Fiqih tidak saja merupakan *transfer of knowledge*, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*). Dalam pembelajaran Fiqih ditemukan beberapa kelemahan antara lain: waktu yang terbatas tetapi materi pembelajaran begitu padat, dan lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, serta kurangnya sarana pelatihan dan pengembangan.³

Strategi guru Fiqih sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Hal ini telah dijelaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003, pada bab 2 pasal 3 mengemukakan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”⁴

Pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan proses

³Zaenudin. “Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo”. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 10, No. 2, Agustus 2015

⁴M.Aliyusuf Sabri, *Pengantar ilmu pendidikan*, (Jakarta:UIN Jakarta Press, 2005),hal. 94

pembelajaran sangat ditentukan oleh guru yang mengelola pembelajaran.⁵ Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran, di antaranya adalah sebagai pendidik, pengajar, penasihat, teladan, motivator, pembangkit kreativitas siswa, dan peran-peran penting lainnya.⁶

Sebagai pendidik, guru harus mampu mentransfer nilai yang positif sesuai dengan ajaran agama Islam. Guru harus mampu membentuk pribadi siswa dengan kepribadian yang islami. Sebagai pengajar, guru harus mampu mentransfer pengetahuan keagamaan dan keterampilan melakukan rukun Islam yang menjadi materi pokok Al-Islam.

Sebagai penasehat, guru harus bisa selalu mengawasi perilaku murid-muridnya dan membimbing mereka agar menuruti nasihatnya. Sebagai teladan, guru mesti mampu memberi contoh kepada murid-muridnya bagaimana seharusnya menjadi manusia yang benar dan baik sesuai ajaran agama Islam, manusia yang ber-akhlakul karimah, yang penuh kasih sayang, dan sebagainya. Sebagai motivator, guru harus mampu menjaga semangat siswa untuk selalu aktif mengikuti pembelajaran. Sebagai pembangkit kreativitas murid-muridnya, guru harus mampu mengembangkan pemikiran murid-muridnya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka membangun masa depan. Karena itu, pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jogjakarta:Rineka Cipta, 2002),hal. 37- 43

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008),hal.43

mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik.⁷ Dan pada umumnya pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, setelah lulus diharapkan anak dapat membantu mengembangkan masyarakat atau ikut serta ambil bagian dalam memenuhi kebutuhan demi kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan menjadi salah satu mata rantai dalam mencapai ujuan pendidikan khusus, yaitu untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia, beriman, bertakwa sehingga terbentuk kepribadian seseorang menjadi insan kamil. Pendidikan merupakan proses yang harus sudah direncanakan secara sistem dan dilakukan oleh orang-orang yang sudah dibebani tanggung jawab atau seorang guru untuk dapat mempengaruhi pemikiran anak-anak agar supaya mempunyai karakter kepribadian dan sifat yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.⁸

Fiqih adalah sebuah usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Islam. Fiqih juga sebagai usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.⁹ Fiqih sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan

⁷ Muhaimin, *Konsep Pendidikan islam*, (Solo:Ramadhan,1991), hal.9

⁸ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, tt), hal. 27

⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.60

bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

MTsN 4 Tulungagung merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis islam, selain mata pelajaran umum juga di ajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di antaranya yaitu fiqih, bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat lebih mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Akan tetapi metode pembelajaran Fiqih di MTsN 4 Tulungagung sebagian dari peserta didiknya kurang melaksanakan apa yang telah ia pelajari kedalam kesehariannya, terbukti ketika masing-masing peserta didik tidak mempraktikkannya dan mengamalkannya semisal menyangkut dengan ibadah, seperti shalat mereka masih banyak yang belum sempurna terkait tata cara pelaksanaannya, bahkan masih ada perbuatan yang tidak sesuai dengan pembelajaran fikih yang telah di ajarkan. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).¹¹

Dari pernyataan yang tertera di atas Guru mata pelajaran fiqih di haruskan dapat menciptakan Strategi belajar mengajar yang nyaman dan

¹⁰Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132

¹¹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah. Hal.51

menyenangkan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari dan mendalami materi-materi mata pelajaran fikih yang nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan Seorang guru itu juga perlu mengetahui sekaligus menguasai berbagai metode dan strategi belajar mengajar yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Posisi guru sangat signifikan di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka guru memiliki tugas yang lebih berat, tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan, tetapi lebih guru harus mampu memfasilitasi dalam menerpa dan mengembangkan dirinya.

Berdasarkan kegiatan belajar-mengajar pastilah selalu ada strategi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Adanya strategi guru dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan, dan bahkan tidak merasa benci tetapi dapat menikmati dengan senang terhadap mata pelajaran Fiqih. Tujuan daripadanya adalah agar kegiatan proses pembelajaran Fiqih dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan tujuan akhirnya materi Fiqih dapat dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan konteks penelitian di atas saya merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul sebagai berikut: **“Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 4 Tulungagung ”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pengorganisasian guru fiqih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MTsN 4 Tulungagung ?
2. Bagaimana strategi penyampaian guru fiqih dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik di MTsN 4 Tulungagung ?
3. Bagaimana strategi pengelolaan guru fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTsN 4 Tulungagung ?
4. Bagaimana hasil strategi Guru Fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTsN 4 Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengorganisasian guru Fiqih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MTsN 4 Tulungagung ?
2. Untuk mengetahui Bagaimana strategi penyampaian guru fiqih dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik di MtsN 4 Tulungagung?
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan guru Fiqih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MTsN 4 Tulungagung?

4. Untuk mengetahui bagaimana hasil strategi Guru Fiqih dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTsN 4 tulungagung ?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi tenaga pendidik (Guru), bagi Lembaga, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, bagi penulis, dan bagi peneliti berikutnya.

1. Bagi tenaga pendidik (guru)

Hasil penelitian ini bagi tenaga pendidik (guru) bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan baru dan juga strategi baru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam mengajar peserta didik agar mendapatkan kualitas hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Lembaga (Sekolah)

Hasil penelitian ini bagi pihak sekolah bisa dimanfaatkan sebagai tolak ukur ataupun bahan evaluasi dalam rangka memaksimalkan proses pembelajaran fiqih yang ada di lembaganya.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengalaman baru yang berharga khususnya agar lebih matang dan siap menjadi guru Fiqih yang berkualitas kedepannya.

4. Bagi khalayak umum

Penelitian ini bermanfaat bagi khalayak umum sebagai bahan literatur dalam bidang pendidikan, utamanya Pendidikan Fiqih yang baertujuan dapat menambah wawasan khalayak sekalian.

5. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi tambahan yang memiliki tema yang sama.

E. Penegasan Istilah

Adapun penjelasan dari istilah yang terdapat dalam judul ini:

1. Penegasan Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengetahuan dalam judul proposal skripsi ini, mak penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi: strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan.
- b. Guru: Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di Masjid, di Mushola, di rumah dan sebagainya.
- c. Fiqih: Fiqih secara etimologi artinya memahami sesuatu secara mendalam, adapun secara terminologi fiqih adalah hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.

- d. Meningkatkan: berasal dari kata tingkat yang berarti menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat.
- e. Kualitas Belajar: tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.
- f. Peserta didik : Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

2. Penengasan Operasional

Maksud dari strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih pada siswa adalah sebuah penelitian yang membahas tentang atau strategi guru atau cara guru dalam meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran fiqih yang dipelajari oleh peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi yang akan di susun nantinya, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan. Pembahasan dalam skripsi yang berjudul Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 4 Tulungagung. Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

1. Bagian Awal

Terdiri dari : Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar,

halamandaftarisi, halamandaftartabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi, halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I : pendahuluan, tersiri dari: konteks masalah/ latar belakang masalah, fokus penelitian/ rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan/ manfaat hasil penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan skripsi.

Bab II yang berisi kajian pustaka, terdiri dari: kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir teoritis.

Bab III yang berisi metode penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV yang di dalamnya terdapat paparan hasil penelitian, terdiri dari: paparan data, dan temuan penelitian.

Bab V yang di dalamnya terdapat paparan pembahasan hasil temuan penelitian.

Bab VI sebagai penutup, terdiri dari: kesimpulan, saran - saran.

3. Bagian Akhir

Terdir dari : daftar rujukan, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan skripsi, daftar riwayat hidup.